

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL(*WORDWALL*) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di SD N 14 Lebong)

Doti Irawati^{1*}

¹ IAIN Curup; 1 doti @e-mail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 14 Lebong. Di era digital, teknologi pendidikan semakin penting dalam mendukung proses belajar-mengajar, termasuk pada mata pelajaran agama. *Wordwall* merupakan salah satu platform interaktif yang memungkinkan guru menciptakan berbagai aktivitas pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti kuis, teka-teki silang, dan permainan pencocokan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penerapan *Wordwall* di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan minat belajar dan partisipasi siswa. Siswa merasa lebih antusias dan termotivasi saat berinteraksi dengan materi yang disampaikan melalui media *Wordwall*. Selain itu, *Wordwall* membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keagamaan karena materi disajikan secara visual dan interaktif. Namun, beberapa kendala juga ditemukan, seperti keterbatasan perangkat teknologi dan kebutuhan pelatihan bagi guru agar lebih efektif dalam menggunakan *Wordwall*. Penelitian ini menyarankan peningkatan akses teknologi di sekolah serta pelatihan bagi guru untuk memaksimalkan penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, *Wordwall* dapat menjadi salah satu solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Kata Kunci: media digital, *Wordwall*, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, minat belajar, teknologi pendidikan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat saat ini membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan.¹ Teknologi telah menciptakan peluang baru dalam penyampaian materi pembelajaran, memungkinkan proses belajar-mengajar menjadi lebih interaktif, mudah diakses, dan relevan dengan kebutuhan zaman.² Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya Pendidikan Agama

¹ Ahmad, I. (2021). *Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

² Arifin, Z. (2020). *Metode dan Pendekatan Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Islam (PAI), pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi solusi inovatif untuk menghadapi tantangan dalam membentuk karakter dan pemahaman agama siswa secara menyeluruh.³ Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai akhlak, spiritualitas, dan etika kepada generasi muda, sehingga metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan nilai-nilai tersebut dapat dipahami dan diinternalisasi oleh siswa.⁴

Pada umumnya, pembelajaran PAI di sekolah dasar cenderung dilakukan melalui metode konvensional, seperti ceramah dan pembacaan teks. Metode ini sering kali membuat siswa merasa kurang tertarik atau kurang termotivasi untuk mendalami materi, karena kurangnya variasi dalam penyampaian. Padahal, era digital saat ini menyediakan berbagai media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, yang dapat membantu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar.⁵ Salah satu media digital yang mulai banyak dimanfaatkan di berbagai institusi pendidikan adalah *Wordwall*.

Wordwall adalah platform digital yang menyediakan berbagai aktivitas pembelajaran berbasis permainan dan kuis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi. Melalui *Wordwall*, guru dapat menyajikan konten pembelajaran dalam bentuk permainan interaktif seperti teka-teki silang, pencocokan kata, roda keberuntungan, dan kuis pilihan ganda.⁶ Media ini tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk belajar sambil bermain, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar, terutama pada materi-materi abstrak seperti yang terdapat dalam Pendidikan Agama Islam.⁷ Dengan visualisasi yang menyenangkan, siswa diharapkan dapat lebih memahami konsep-konsep keagamaan secara lebih mendalam dan menyenangkan.

Studi ini berfokus pada pemanfaatan *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 14 Lebong. SD N 14 Lebong merupakan salah satu sekolah dasar yang mulai memanfaatkan media digital dalam proses pembelajarannya sebagai upaya

³ Azhar, S. (2019). *Teknologi Pendidikan dan Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

⁴ Prasetyo, W., & Rahmawati, E. (2021). "Pemanfaatan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Interaktif." *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 8(2), 123-130.

⁵ Rofiah, S., & Hakim, A. (2021). "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif untuk Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 65-78.

⁶ Wahyuni, D. (2020). "Penerapan Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 98-104.

⁷ Saepudin, M. (2023). "Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Agama Islam." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 89-100.

adaptasi terhadap perubahan teknologi yang semakin maju.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan minat, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi agama. Dengan pendekatan yang lebih interaktif, guru diharapkan dapat mengatasi keterbatasan metode pembelajaran konvensional, khususnya dalam menjelaskan materi-materi abstrak yang memerlukan pemahaman mendalam, seperti akhlak, kisah-kisah nabi, serta konsep spiritualitas Islam.

Selain itu, penelitian ini juga akan membahas kendala yang dihadapi dalam penerapan *Wordwall* sebagai media pembelajaran di SD N 14 Lebong. Seperti halnya setiap penerapan teknologi dalam pendidikan, pemanfaatan *Wordwall* di sekolah dasar juga menghadapi beberapa tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan akses teknologi, keterampilan digital guru, serta kebutuhan akan pengelolaan konten digital agar tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan. Dengan demikian, studi ini tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI, tetapi juga untuk mengidentifikasi solusi dan strategi yang dapat diterapkan agar penggunaan media digital ini dapat dioptimalkan.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat peran strategis Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Penggunaan teknologi digital yang tepat dalam pembelajaran PAI dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti dan mendalam bagi siswa. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para pendidik di sekolah dasar dalam mengintegrasikan media digital dalam proses pembelajaran PAI. Dengan demikian, penerapan media digital seperti *Wordwall* diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI yang lebih optimal di era digital ini.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendalami pemanfaatan media digital *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 14 Lebong. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi proses penerapan *Wordwall* secara mendalam serta dampaknya terhadap pemahaman dan minat siswa dalam belajar PAI. Subjek Penelitian : Subjek penelitian ini melibatkan guru PAI di SD N 14 Lebong yang

⁸ Observasi, Tanggal 02 November 2024

telah memanfaatkan *Wordwall* dalam pembelajaran serta siswa kelas IV dan V yang ikut serta dalam proses pembelajaran tersebut. Guru PAI akan berfungsi sebagai narasumber utama terkait perencanaan dan implementasi *Wordwall*, sementara siswa akan menjadi subjek untuk memahami pengalaman dan persepsi mereka terhadap media tersebut.

Lokasi dan Waktu Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di SD N 14 Lebong, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena sekolah ini telah memulai penerapan media digital *Wordwall* dalam pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan selama satu semester, dengan observasi yang berlangsung pada waktu-waktu pembelajaran PAI yang menggunakan *Wordwall*. Teknik Pengumpulan Data : Untuk mendapatkan data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Observasi Partisipatif: Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran PAI yang menggunakan *Wordwall* di kelas. Observasi ini bertujuan untuk melihat interaksi antara guru dan siswa serta respon siswa terhadap media digital *Wordwall*. Peneliti akan mencatat berbagai perilaku, aktivitas, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan guru PAI untuk mendapatkan pemahaman tentang proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa untuk mengetahui persepsi dan pengalaman mereka terhadap penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI. Dokumentasi: Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan materi-materi yang dibuat menggunakan *Wordwall*, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta catatan hasil belajar siswa. Data ini mendukung hasil dari observasi dan wawancara serta memberikan informasi tambahan tentang konten pembelajaran yang disampaikan melalui *Wordwall*.⁹ Teknik Analisis Data: Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Tahapan analisis data meliputi:

Reduksi Data: Data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan direduksi atau dipilah untuk menyeleksi informasi yang relevan dan mendukung fokus penelitian. Kategorisasi: Data yang relevan akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama, seperti "minat siswa," "pemahaman siswa," "interaksi guru-siswa," "tantangan teknis," dan "manfaat *Wordwall*." Interpretasi Data: Data yang telah dikategorikan dianalisis untuk memahami dampak penggunaan *Wordwall* dalam

⁹ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif dan ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004, hal. 112

pembelajaran PAI, khususnya dalam hal keterlibatan dan pemahaman siswa. Kesimpulan kemudian diambil berdasarkan analisis ini untuk menjawab pertanyaan penelitian¹⁰. Validitas Data: Untuk memastikan validitas dan keakuratan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik member-checking dengan mengkonfirmasi hasil wawancara kepada guru dan siswa untuk memastikan interpretasi yang sesuai dan menghindari bias.

3. PEMBAHASAN

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran semakin mendominasi berbagai aspek pendidikan, termasuk di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional kini dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar. Salah satu platform yang telah banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah *Wordwall*, sebuah aplikasi yang memungkinkan guru untuk menciptakan aktivitas interaktif berbasis permainan, kuis, dan latihan soal yang menarik.¹¹ Pada studi kasus di SD N 14 Lebong, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana *Wordwall* digunakan dalam pembelajaran PAI, apa dampaknya terhadap siswa, serta tantangan yang dihadapi guru dan siswa dalam penerapannya.

1. Pemanfaatan *Wordwall* dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI di SD N 14 Lebong dirancang untuk menghadirkan variasi dalam metode pembelajaran, terutama untuk menarik minat siswa yang sering kali kurang antusias dalam mengikuti pelajaran agama. PAI merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman dan penerapan konsep-konsep spiritual dan moral yang mendalam. *Wordwall* berfungsi sebagai media interaktif yang membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih visual dan menyenangkan, yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang abstrak atau sulit.¹²

Wordwall menyediakan fitur-fitur yang memudahkan guru untuk membuat aktivitas seperti kuis, teka-teki silang, dan pencocokan kata yang dapat disesuaikan dengan materi PAI. Sebagai contoh, ketika membahas kisah-kisah nabi atau ajaran etika

¹⁰ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif dan ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004,

¹¹ Yanti, S., & Dewi, A. (2021). "Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(3), 56-63.

¹² Ade Surya, Wawancara tanggal 3 November 2024 pukul 09.40 Wib

dalam Islam, guru dapat membuat permainan yang menantang siswa untuk mencocokkan peristiwa dengan tokoh, atau mengisi jawaban yang terkait dengan kisah tersebut. Hal ini menjadikan pembelajaran PAI lebih hidup dan tidak monoton, serta membantu siswa mengasosiasikan materi ajar dengan aktivitas yang menyenangkan dan interaktif.

2. Dampak Penggunaan *Wordwall* Terhadap Minat dan Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa, *Wordwall* memberikan dampak positif terhadap minat dan pemahaman siswa di SD N 14 Lebong. Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal keterlibatan dan antusiasme saat materi PAI disajikan melalui *Wordwall*. Mereka merasa termotivasi karena dapat belajar sambil bermain, yang memungkinkan mereka memproses informasi tanpa merasa terbebani.¹³ Selain itu, *Wordwall* membantu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Siswa yang cenderung visual dapat terbantu dengan gambar-gambar dan grafik yang ada dalam permainan *Wordwall*, sementara siswa yang lebih suka praktik langsung dapat terlibat dalam aktivitas berbasis kuis dan permainan interaktif.

Dari segi pemahaman, siswa tampak lebih mudah memahami konsep-konsep yang disampaikan karena *Wordwall* menyajikan materi dengan cara yang kontekstual dan menarik. Misalnya, dalam materi akhlak, siswa dihadapkan dengan situasi tertentu melalui permainan dan diminta untuk memilih tindakan yang tepat berdasarkan ajaran Islam. Hal ini membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan dengan lebih baik karena mereka aktif terlibat dalam proses belajar, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru.

Selain meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa, *Wordwall* juga memberi ruang bagi guru untuk memberikan evaluasi secara cepat dan akurat. Setiap kuis atau permainan yang diikuti siswa dapat memberikan laporan hasil langsung yang memudahkan guru untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

3. Tantangan dalam Penggunaan *Wordwall*

Meski *Wordwall* membawa dampak positif dalam pembelajaran PAI, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam implementasinya. Tantangan pertama adalah keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi yang memadai. SD N

¹³ Ade surya , Wawancara tanggal 3 November 2024 pukul 09.40 Wib

14 Lebong, seperti banyak sekolah lain di wilayah pedesaan, belum sepenuhnya dilengkapi dengan fasilitas teknologi yang cukup, sehingga penggunaannya perlu dijadwalkan atau disesuaikan dengan ketersediaan perangkat.¹⁴ Dalam beberapa kasus, guru juga mengalami kendala ketika sinyal internet tidak stabil, mengingat *Wordwall* adalah platform berbasis web yang memerlukan koneksi internet.

Selain keterbatasan teknologi, kemampuan guru dalam menggunakan *Wordwall* secara optimal juga menjadi tantangan. Tidak semua guru PAI memiliki pengalaman atau keahlian dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran, sehingga memerlukan waktu dan pelatihan agar dapat sepenuhnya mengintegrasikan *Wordwall* dalam kelas. Oleh karena itu, pelatihan guru sangat dibutuhkan agar mereka dapat memanfaatkan fitur-fitur *Wordwall* dengan efektif dan kreatif sesuai kebutuhan materi PAI.

Dari sisi siswa, meskipun mereka umumnya antusias menggunakan *Wordwall*, ada sebagian siswa yang masih membutuhkan bimbingan dalam penggunaan aplikasi digital. Dalam pembelajaran berbasis teknologi, guru perlu mendampingi siswa agar mereka tidak mengalami kebingungan dalam mengoperasikan perangkat, terutama pada siswa kelas yang lebih rendah.

4. Strategi Optimalisasi Penggunaan *Wordwall* dalam Pembelajaran PAI

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, beberapa strategi dapat diimplementasikan agar penggunaan *Wordwall* lebih optimal dalam pembelajaran PAI di SD N 14 Lebong:

Pelatihan Guru: Pelatihan teknis bagi guru mengenai penggunaan *Wordwall* perlu ditingkatkan agar mereka lebih terbiasa dengan fitur-fitur aplikasi ini. Dengan pemahaman yang baik, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan efektif.

Peningkatan Fasilitas Teknologi: Sekolah perlu berupaya menyediakan perangkat digital dan jaringan internet yang memadai. Meski mungkin menjadi tantangan dari segi anggaran, pengadaan fasilitas ini akan menjadi investasi jangka panjang yang mendukung proses belajar mengajar di era digital.

Pendampingan Siswa dalam Penggunaan Teknologi: Pendampingan siswa saat menggunakan *Wordwall* sangat penting, terutama untuk siswa yang baru mengenal

¹⁴ Septi nelasandi, Wawancara tanggal 3 November 2024 pukul 10.20 Wib

teknologi. Guru dapat memberikan pengarahan di awal pembelajaran atau menyusun panduan singkat mengenai penggunaan *Wordwall* agar siswa lebih mudah beradaptasi.

Penggunaan Mode Offline: Sebagai alternatif ketika jaringan internet tidak stabil, guru dapat menyiapkan materi tambahan yang disampaikan secara offline untuk melengkapi *Wordwall*. Ini bisa berupa materi pendukung dalam bentuk lembar kerja atau media lain yang tidak memerlukan akses internet.¹⁵

5. Implikasi *Wordwall* dalam Pembelajaran PAI

Pemanfaatan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI di SD N 14 Lebong memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat dan keterlibatan siswa dalam belajar. *Wordwall* tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga menumbuhkan rasa senang dalam belajar, yang sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif. Implikasi dari penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI adalah perubahan metode belajar yang lebih interaktif, di mana siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan mudah memahami materi.

Dengan pemanfaatan yang optimal, *Wordwall* dapat menjadi alat bantu pengajaran yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan agama. Platform ini memberikan ruang bagi pengembangan kreativitas guru dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama yang diajarkan. Di era digital ini, pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi seperti *Wordwall* menjadi langkah yang strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memenuhi kebutuhan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman.

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan media digital *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 14 Lebong memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. *Wordwall* sebagai platform interaktif membantu guru menyajikan materi PAI dengan cara yang menarik, sehingga mampu mengatasi tantangan pembelajaran konvensional yang sering kali dianggap monoton oleh siswa. Melalui pendekatan berbasis permainan, siswa lebih

¹⁵ Septi nelasandi, Wawancara tanggal 3 November 2024 pukul 10.20 Wib

mudah memahami konsep-konsep agama yang abstrak dan terlibat aktif dalam proses belajar.

Referensi

Ade surya, Wawancara tanggal 3 November 2024 pukul 09.40 Wib

Ahmad, I. (2021). *Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

Arifin, Z. (2020). *Metode dan Pendekatan Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azhar, S. (2019). *Teknologi Pendidikan dan Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Dahlan, M. (2022). *Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Era Digital*. Surabaya: Pena Sukses.

Fadilah, N., & Kurniawan, H. (2023). *Penggunaan Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Hidayat, M. (2020). *Pembelajaran Agama Islam di Era Teknologi Digital*. Bandung: CV Pustaka Media.

Mahmud, A., & Santoso, D. (2022). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.

Mukhtar, A. (2019). *Dasar-Dasar Media Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Prasetyo, W., & Rahmawati, E. (2021). "Pemanfaatan Aplikasi *Wordwall* dalam Pembelajaran Interaktif." *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 8(2), 123-130.

Rahman, M. A. (2023). *Pembelajaran Inovatif Menggunakan Teknologi Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Rofiah, S., & Hakim, A. (2021). "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif untuk Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 65-78.

Rustandi, A. (2020). *Penggunaan Media Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Saepudin, M. (2023). "Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Agama Islam." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 89-100.

Salsabila, I., & Kurniawan, F. (2022). *Media Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Islam di Sekolah Dasar*. Malang: UB Press.

Septi nelasandi, Wawancara tanggal 3 November 2024 pukul 10.20 Wib

Sugiono, *Penelitian Kuantitatif dan ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004, hal. 112

- Suryana, Y. (2021). *Panduan Praktis Pembelajaran Digital untuk Guru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuni, D. (2020). "Penerapan *Wordwall* sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 98-104.
- Wijaya, R. (2019). *Inovasi Media Pembelajaran PAI di Era Digital*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Yanti, S., & Dewi, A. (2021). "Penggunaan Aplikasi *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(3), 56-63.
- Yusuf, M. (2022). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Unnes Press.
- Zainuddin, R. (2021). *Metode Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital*. Bandung: Rosdakarya.